

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Masjid Raya Al-Hasanah

##### 1. Profil Masjid Raya Al-Hasanah

Berawal dari musholla kecil yang didirikan tahun 1985 dan dibangun atas dasar tanah wakaf dari umat Islam. Saat itu musholla tersebut belum terlalu ramai oleh masyarakat. Kegiatan musholla meliputi ibadah wajib dan sunah serta kegiatan mengaji untuk anak-anak sekitar musholla. Pembangunan menjadi sebuah masjid dimulai tahun 2007 hingga tahun 2012 dan sudah beberapa kali melakukan renovasi. Hingga saat ini terus disempurnakan fasilitas yang tersedia maupun yang belum tersedia.

Masjid ini terdiri dari dua lantai, lantai satu adalah tempat penyimpanan mobil, minimarket Al-Hasanah dan tempat pencucian motor. Sedangkan lantai dua adalah tempat ibadah yang cukup luas. Secara keseluruhan, masjid ini dapat menampung sekitar 500 jamaah. Masjid ini juga dilengkapi beberapa fasilitas yang memadai seperti kamar mandi, ruang wudhu, mobil ambulance, alat olahraga (badminton dan tenis meja), gudang dan tempat parkir.

##### 2. Visi dan Misi Masjid Raya Al-Hasanah

###### a. Visi Masjid Raya Al-Hasanah:

Mewujudkan Masjid Raya Al-Hasanah yang mandiri, makmur dan modern, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, lembaga dakwah, pengembangan ilmu, pelayanan kesehatan, kegiatan sosial, dan pemberdayaan ekonomi umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

**b. Misi Masjid Raya Al-Hasanah:**

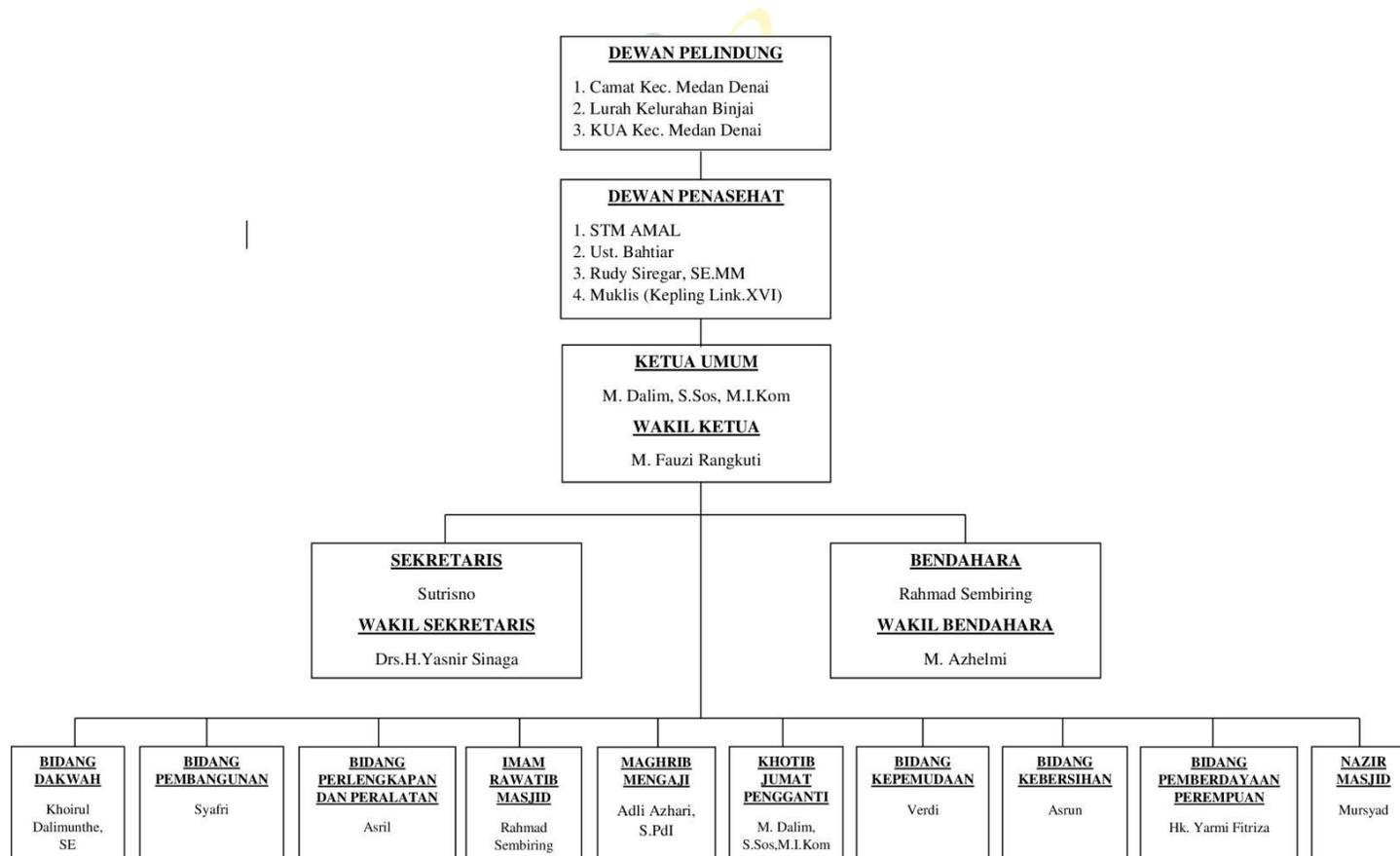
1. Melaksanakan kegiatan ibadah dalam masjid yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan dalil Al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW.
2. Mengembangkan dakwah dan pembinaan umat islam melalui khutbah jumat, kegiatan hari-hari besar islam, majelis ta'lim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan.
3. Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat, infaq, shodaqoh, dan qurban.
4. Mengajak seluruh masyarakat dan jamaah masjid untuk bersama-sama memakmurkan masjid melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi.
5. Menjaga dan memelihara kebersihan dan ketertiban masjid sehingga memberikan suasana yg nyaman, aman dan kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke Masjid Al-Hasanah.

**3. Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Hasanah Periode 2021-2026**

Perkumpulan BKM Al-Hasanah didirikan pada 20 Mei 2021. BKM AL-Hasanah berkantor di Jl. Raya Medan Tenggara No.4 Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. BKM ini adalah perkumpulan religi dan sosial warga Kelurahan Binjai yang dibentuk oleh Kementrian Agama Republik Indonesia melalui Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Denai berdasarkan SK No.B.91/KK.02.15.10/BA.01.1/V/2021.

Struktur kepengurusan BKM Al-Hasanah periode 2021-2026 dapat ditunjukkan dalam gambar berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur kepengurusan BKM Al-Hasanah periode 2021-2026**



#### 4. Fasilitas Masjid Raya Al-Hasanah

Masjid Raya Al-Hasanah ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yaitu :

1. Ruang ibadah utama
2. Kamar mandi dan tempat wudhu
3. Ruang Kantor Sekretariat BKM
4. Perpustakaan
5. Minimarket Al-Hasanah
6. Mobil ambulans
7. Tempat usaha penyimpanan mobil
8. Tempat usaha pencucian mobil dan motor
9. Halaman masjid

#### B. Analisa Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Masjid Raya

##### Al-Hasanah

Saat ini, beberapa masjid di Kota Medan sudah menunjukkan fungsinya tidak hanya sebagai tempat ibadah, namun juga sebagai tempat pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan bidang lainnya. Dengan demikian masjid memberikan manfaat yang lebih luas bagi jamaah dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap Masjid Raya Al-Hasanah, berikut penulis uraikan program kegiatan, potensi dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Raya Al-Hasanah

##### 1. Program Masjid Raya Al-Hasanah

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua BKM Masjid Raya Al-Hasanah, masjid ini memiliki beberapa program kegiatan dibidang ekonomi yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu :

### **a. Jasa simpan mobil**

Jasa simpan mobil adalah sebuah usaha penitipan mobil yang ditujukan bagi orang-orang yang hendak keluar kota/negeri atau kepentingan lainnya yang mengharuskan meninggalkan mobil dalam waktu yang cukup lama. Masjid Raya Al-Hasanah menawarkan ruang bagi mobil untuk disimpan dengan aman dan bersih. Hingga saat ini, tempat penyimpanan mobil yang berada di lantai 1 Masjid Raya Al-Hasanah bisa menampung hingga 10 mobil dan dijaga 24 jam oleh pegawai. Harga jasa penyimpanan mobil yang ditawarkan juga sangat terjangkau. Per harinya setiap mobil hanya dikenakan Rp.30.000. Keuntungan yang didapatkan dari jasa penyimpanan mobil ini dikembalikan ke masjid sebanyak 60% dan untuk menggaji pegawai sebesar 40% dari total keuntungan.

### **b. Market Al-Hasanah**

Market Al-Hasanah dibentuk pada tahun 2021 sebagai bagian dari program kerja BKM Al-Hasanah. Hingga saat ini market Al-Hasanah sudah menjual kurang lebih 100 item barang yang merupakan barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak, telur, sabun, air mineral, dll. Selain jenis barang yang cukup lengkap, harga yang ditawarkan juga relatif murah. Hal ini menjadi daya tarik jamaah dan masyarakat sekitar untuk membeli kebutuhan di mini market ini. Market Al-Hasanah juga menjadi distributor penjualan air minum dalam kemasan “Alfatih Frezz’Q” yang merupakan produk lokal muslim medan Radio Muslim Alfatih dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi umat, dakwah dan kegiatan sosial.

### **c. Sabun Batang dan Sabun Cair**

Sabun batang dan sabun cair dengan merk “Ummat” merupakan produk yang diproduksi oleh remaja masjid dan jamaah masjid Al-Hasanah. Produk ini telah melewati sertifikasi halal oleh LPPOM MUI. Sampai saat ini, Masjid Raya Al-Hasanah telah memproduksi dan mendistribusikan kurang lebih 5000 produk sabun batang dan sabun cair “Ummat”.

#### **d. Tempat Pencucian Mobil dan Motor**

Masjid Raya Al-Hasanah mempersiapkan tempat pencucian mobil dan motor yang dikelola oleh remaja masjid Al-Hasanah dengan tujuan meningkatkan jiwa wirausaha dan melatih tanggungjawab. Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi rata, 50% untuk masjid dan 50% untuk remaja masjid yang bekerja. Tempat pencucian mobil dan motor ini terletak di samping kiri bangunan masjid dan memiliki jalan khusus sehingga tidak mengganggu wilayah parkir dan teras masjid.

## **2. Potensi Masjid Al-Hasanah**

Saat ini, tugas kita sebagai umat islam adalah mengembalikan fungsi masjid yang bukan hanya sekadar tempat beribadah namun juga menjadi pusat kegiatan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, kita dituntut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap masjid melalui program-program yang sudah berjalan atau yang masih direncanakan.

Berikut ini penulis akan memaparkan potensi-potensi yang dimiliki Masjid Al-Hasanah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat:

### **a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas**

Sumber daya manusia disini ialah orang-orang yang turut andil dalam kepengurusan masjid. Rata-rata yang menjadi pengurus Masjid Raya Al-Hasanah adalah orang-orang yang profesional, berpendidikan dan berkompeten di bidangnya. Oleh sebab itu, kebijakan dan keputusan yang diambil dalam manajemen masjid diharapkan dapat menghasilkan strategi dan program-program yang jauh lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **b. Pengembangan Program Kegiatan Masjid**

Sebagai bentuk memaksimalkan potensi masjid, pengurus masjid Al-Hasanah terus mengembangkan program kegiatan masjid untuk jangka panjang seperti pembangunan teras lantai 2, pembangunan ruko unruk market

Al-Hasanah, pelatihan remaja masjid untuk membentuk jasa *wedding organizer*, pembentukan klinik kesehatan, mengadakan les pelajaran umum untuk anak-anak, pelatihan pencak silat dan perpustakaan. Program-program kegiatan jangka panjang ini berpotensi mengembangkan aktifitas masjid yang lebih bermanfaat dan bisa langsung dirasakan jamaah maupun masyarakat sekitar masjid.

### c. Lokasi Masjid yang Strategis

Masjid Raya Al-Hasanah berada di lokasi yang sangat strategis, terletak di Jl. Raya Medan Tenggara No.4 Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Masjid ini langsung berhadapan dengan jalan raya, tepat disebelah jembatan sungai denai. Hal ini membuat masyarakat sekitar dan pengendara yang berlalu lalang mudah menjangkau dan segala kegiatan mudah diketahui oleh banyak orang.

## 3. Hambatan Masjid Al-Hasanah

Dalam menjalankan setiap program kegiatan yang telah dilakukan Masjid Al-Hasanah, tentunya masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Masjid Al-Hasanah, antara lain :

### a. Kurangnya Modal

Modal adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan usaha atau bisnis. Tanpa adanya modal, maka bisnis tidak bisa berjalan dengan baik seperti seharusnya. Namun Masjid Al-Hasanah memiliki satu kendala yaitu kekurangan modal. Selama ini, modal yang diperoleh Masjid Al-Hasanah murni berasal dari infaq dan sedekah dari jamaah masjid. Oleh karena itu dana yang dikumpulkan tidak dapat maksimal dalam memenuhi segala keperluan terkait pembangunan dan pengembangan usaha yang sedang dilakukan Masjid Al-Hasanah. Diharapkan kedepannya jamaah Masjid Al-Hasanah semakin rajin berinfaq dan bersedekah sehingga pembangunan dan pengembangan Masjid Al-Hasanah semakin maksimal.

### **b. Belum Memiliki Koperasi**

Koperasi adalah salah satu hal penting yang dibentuk masjid dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat. Koperasi masjid bertujuan untuk memberdayakan pengurus dan juga jamaah masjid. Namun Masjid Al-Hasanah belum memiliki koperasi. BKM Al-Hasanah sendiri sebenarnya sudah mewacanakan untuk mendirikan koperasi sejak lama dan berdasarkan wawancara penulis dengan ketua BKM Al-Hasanah pada bulan Oktober lalu, Masjid Al-Hasanah sudah mendaftarkan sebagai badan usaha koperasi dan sedang menunggu izinnya selesai. Koperasi ini diharapkan dapat menjadi wadah yang baik bagi pengembangan usaha-usaha yang telah ada dan dapat membawa kemaslahatan bagi pengurus dan jamaah masjid.

### **c. Market Al-Hasanah Kurang Diketahui Masyarakat**

Dikarenakan lokasi market Al-Hasanah yang berada didalam masjid tepatnya di lantai 1, disamping tempat penyimpanan mobil, jamaah dan masyarakat tidak banyak yang mengetahui adanya mini market ini. Ini menjadi evaluasi yang penting bagi pengurus Masjid Al-Hasanah. Saat ini, sedang ada pembangunan di halaman depan Masjid Al-Hasanah yang diperuntukkan untuk market Al-Hasanah agar lebih diketahui banyak orang dan lebih baik manajemen usahanya dengan harapan market Al-Hasanah dapat membawa manfaat tidak hanya bagi masjid tetapi bagi jamaah dan masyarakat umum.

## **4. Kontribusi Masjid Raya Al-Hasanah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Pemberdayaan yang dilakukan Masjid Raya Al-Hasanah dinilai cukup membantu jamaah dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi masjid antara lain : (1) Memberikan bantuan beras 10 kg setiap bulannya kepada jamaah lansia kurang mampu (2) Memberikan bantuan biaya sewa rumah kepada tuna netra (3) Menyalurkan bantuan uang

sekolah dan uang kuliah kepada remaja masjid yang kurang mampu (4) Menyalurkan beasiswa dari Pemko Medan untuk remaja masjid aktif yang ingin berkuliah di salah satu kampus swasta di Kota Medan, dan (5) Memberikan hadiah baju koko kepada jamaah laki-laki yang aktif shalat berjamaah di Masjid Raya Al-Hasanah.

## **A. Gambaran Umum Masjid Al-Hidayah**

### **1. Profil Masjid Al-Hidayah**

Pada tanggal 1 Januari 1992 dimulailah swadaya Pembangunan Masjid Al-Hidayah dengan peletakan batu pertama oleh Bapak M.Pasaribu (Alm), disaksikan oleh Hakim Pengadilan Agama Kota Medan sekaligus sebagai saksi penentuan Arah Kiblat. Luas Bangunan Induk Masjid yang dibangun 10 M x 10 M dan direncanakan juga pembangunan teras keliling sisi Timur, Selatan, dan Utara dengan lebar 3 M. Pada Bulan Desember 1993, mulai pertama kali Masjid Al-Hidayah digunakan untuk Shalat berjamaah, dan yang senantiasa bertindak selaku Imam Tetap adalah Al-Ustadz Raminto Hidayatullah

Sejalan dengan perkembangan dan dinamika umat, pada tahun 1999 dilaksanakan pembangunan perluasan Masjid kebagian belakang/ sisi timur seluas 10 x 10 Mtr. Kemudian pada tahun 2002 dilaksanakan pembangunan tahap berikutnya yaitu pembuatan ruang kelas dilantai-II untuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Ada 3 Ruang Kelas yang dipersiapkan untuk menampung kegiatan belajar dan mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) tersebut.

Mengingat pentingnya status tanah lahan Masjid agar tidak menimbulkan silang sengketa dikemudian hari, maka pada tanggal 9 Oktober 1996 pihak pengembang PT.Rodetas Jaya menyerahkan sepenuhnya hak dan pengelolaannya kepada pengurus BKM Al-Hidayah, dan pada tahun 2006 terbit Sertifikat Tanah Wakaf dari Badan Pertanahan

Nasional dengan Nomor Sertifikat 02.01.04.02.1.01099 atas nama BKM Al-Hidayah dengan luas tanah pertapakan 1.294 M2. Pada tahun 2013 direncanakan memperluas ruangan shalat ke bagian belakang seluas 80 M2 untuk menampung jumlah jamaah yang semakin meningkat. Awal tahun 2014 pekerjaan ini dilaksanakan dan selesai dengan bantuan dan dukungan dana dominan berupa material bangunan dari PTPN-III.

Pada tahun 2018, dilakukan lagi renovasi Masjid Al-Hidayah K arah Selatan, Timur, dan Utara dengan penutup atap beton yang dipersiapkan untuk pengembangan tempat shalat di lantai-2. Kemudian merenovasi kubah dengan peninggian dudukan dan melapis permukaan kubah dengan menggunakan bahan enamel. Dengan adanya perluasan/renovasi bangunan Masjid ini, maka kapasitas daya tampung Masjid yang tadinya sebelum renovasi dapat menampung +/- 462 orang jama'ah dapat ditingkatkan menjadi +/- 1.050 orang jama'ah shalat.

## **2. Visi dan Misi Masjid Al-Hidayah**

### **a. Visi Masjid Al-Hidayah**

Menjadikan Masjid AL-HIDAYAH sebagai Pusat Pelayanan, Pembinaan, dan Pemberdayaan Ummat di Perumahan Menteng Indah Medan dan Sekitarnya menuju Masyarakat yang Berakhlak Mulia dengan mengharap Ridho Allah SWT.

### **b. Misi Masjid Al-Hidayah**

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada umat dengan pengorganisasian dan kepengurusan yang solid, efektif, dan efisien.
2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan peribadahan yang berkualitas berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist, dengan tetap menjaga terpeliharanya ukhuwah Islamiah yang berakhlakul karimah dan berkesejahteraan serta membangun kesadaran untuk tetap mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas kehidupan.

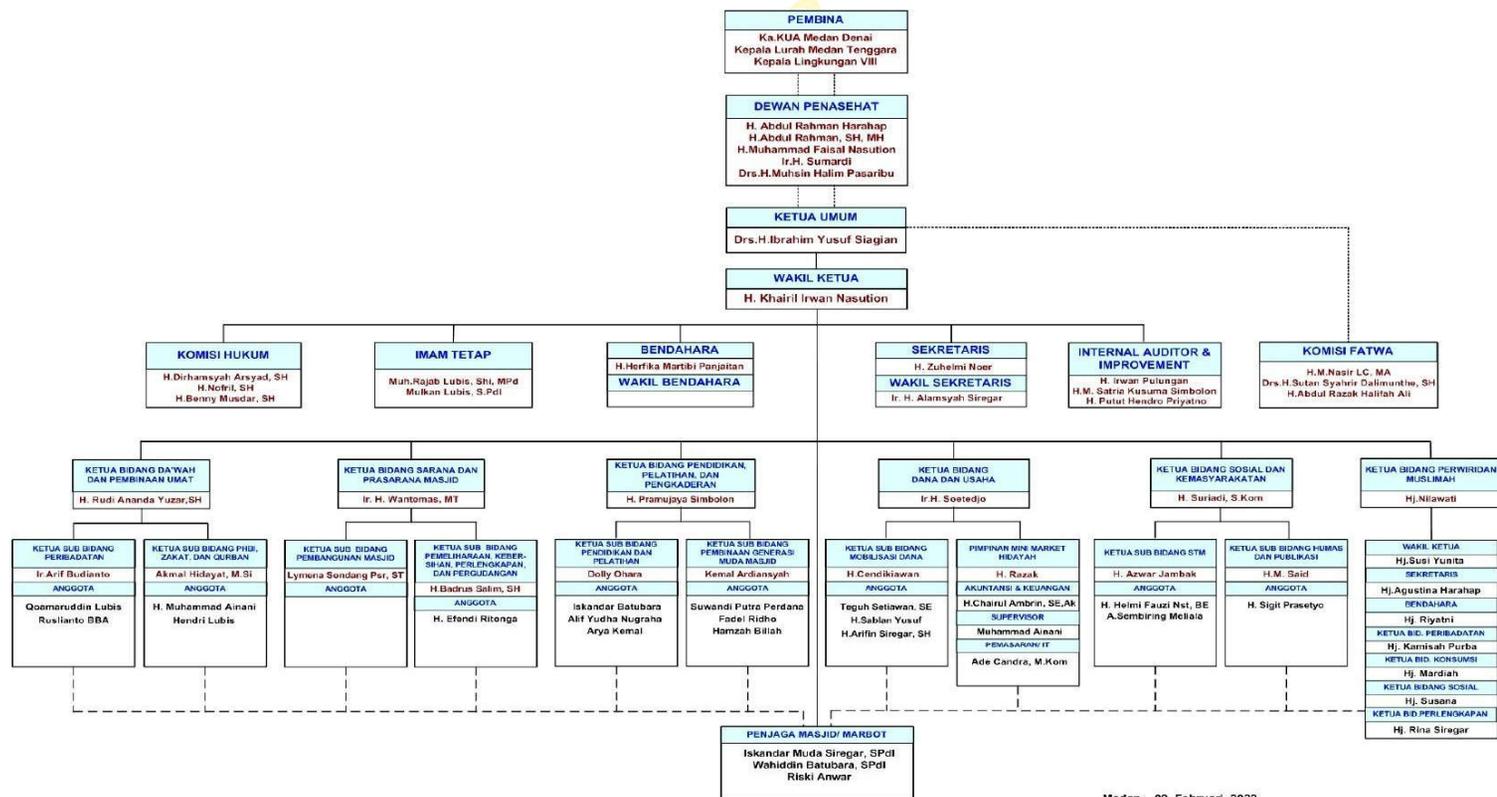
3. Mewujudkan masjid yang representative beserta kelengkapan dan lingkungannya dan senantiasa menjaga kesuciannya sebagai tempat peribadahan dan pembinaan umat, sehingga tercipta suasana masjid yang sejuk, nyaman, aman, tenteram, dan terhormat serta mulia karena Allah
4. Menumbuh kembangkan dan kaderisasi potensi umat Islam khususnya anak-anak dan generasi muda dengan penyelenggaraan pendidikan yang mapan dan berkualitas sehingga tercipta potensi generasi penerus yang berakhlak islami.
5. Menyelenggarakan kegiatan sosial kemasyarakatan berupa bimbingan, bantuan, penyuluhan, dan perwiridan Muslimah sebagai perwujudan dakwah BKM terhadap umat sehingga warga lingkungan termotivasi untuk memakmurkan Masjid.
6. Mengusahakan tersedianya anggaran biaya untuk kegiatan operasional BKM, pendidikan, dan kebutuhan pembangunan.

### **3. Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Hidayah Periode 2022-2025**

Perkumpulan BKM Al-Hidayah didirikan pada 09 Februari 2022. BKM Al-Hidayah berkantor di Masjid Al-Hidayah Jl. Menteng Indah, Perumahan Menteng Indah VI H, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. BKM ini adalah perkumpulan religi dan sosial warga Perumahan Menteng Indah yang dibentuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Denai berdasarkan SK No.B.47/KK.02.15.10/BA.01.1/02/2022.

Struktur kepengurusan BKM Al-Hidayah periode 2022-2025 dapat ditunjukkan dalam gambar berikut :

**Gambar 4.2**  
**Struktur Kepengurusan BKM Al-Hidayah periode 2022-2025**



Medan, 09 Februari 2022

*[Signature]*  
Drs. H. Ibrahim Yusuf Siagian  
Ketua Umum BKM Al-Hidayah

#### 4. Fasilitas Masjid Raya Al-Hidayah

Masjid Raya Al-Hidayah ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yaitu :

1. Ruang ibadah utama lantai 1
2. Ruang ibadah lantai 2
3. Kamar mandi dan tempat wudhu
4. Ruang Kantor Sekretariat BKM
5. Kamar nazir masjid
6. Ruang latihan ibu-ibu perwiridan
7. Halaman masjid dan tempat parkir
8. Toko Al-Hidayah (bangunan yang terpisah, terletak disebelah masjid)

#### B. Analisa Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Masjid Al-Hidayah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap Masjid Raya Al-Hasanah, berikut penulis uraikan program kegiatan, potensi dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Raya Al-Hasanah

##### 1. Program Masjid Al-Hidayah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BKM Masjid Al-Hidayah, berikut penulis paparkan program masjid Al-Hidayah dibidang ekonomi yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat :

##### **Toko MM Hidayah**

Toko MM Hidayah adalah sebuah minimarket yang dibentuk oleh BKM Al-Hidayah dan jamaah Masjid Al-Hidayah tepat disamping bangunan masjid. Toko ini berdiri pada bulan April 2015 diatas tanah wakaf umat. Hingga kini, telah berjalan 7 tahun dan telah beroperasi dengan baik melayani keperluan

jamaah Masjid Al-Hidayah dan warga Menteng Indah khususnya dalam hal kebutuhan 9 bahan pokok.

Pada periode awal berdirinya toko ini, terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, modal, hingga pengalaman. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2018, toko MM Hidayah sudah berhasil beroperasi dengan lancar serta dapat membayar semua biaya operasional toko secara mandiri tanpa ada campur tangan Masjid Al-Hidayah lagi.

Modal kerja yang tersedia untuk memulai usaha ini 100% berasal dari anggota BKM Masjid Al-Hidayah. Modal tersebut diberikan secara bertahap kepada pengurus toko sesuai dengan kebutuhan toko. Tujuan didirikan Toko MM Hidayah ini adalah untuk memakmurkan Masjid Al-Hidayah sebagai pusat kegiatan umat Islam dan memudahkan masyarakat khususnya di Perumahan Menteng Indah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BKM Al-Hidayah, berikut adalah data laporan penjualan dan harga pokok penjualan Toko MM Hidayah dari tahun 2018-2022:

**Tabel 4.1**  
**Data Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Toko MM Hidayah Tahun 2018-2022**

<b>Penjualan</b>		
1	Periode Januari s/d 31 Desember 2018	Rp. 2.050.212.418,00
2	Periode Januari s/d 31 Desember 2019	Rp. 2.828.858.939,59
3	Periode Januari s/d 31 Desember 2020	Rp. 3.300.319.110,99
4	Periode Januari s/d 31 Desember 2021	Rp. 3.308.483.886,00
5	Periode Januari s/d 31 Mei 2022	Rp. 1.477.858.054,00

<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>		
1	Periode Januari s/d 31 Desember 2018	Rp. 1.871.768.954,35
2	Periode Januari s/d 31 Desember 2019	Rp. 2.571.617.413,46
3	Periode Januari s/d 31 Desember 2020	Rp. 3.001.589.441,79
4	Periode Januari s/d 31 Desember 2021	Rp. 3.003.063.270,21
5	Periode Januari s/d 31 Mei 2022	Rp. 1.349.960.177,13

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil penjualan secara total di tahun 2021 menunjukkan stagnan dibandingkan penjualan tahun 2020. Walaupun sebenarnya jumlah penjualan tetap besar kenaikannya jika dibandingkan tahun 2018.
- Harga Pokok Penjualan (HPP) rata-rata 91% dari harga jual. Lni menunjukkan Toko MM Hldayah mengambil keuntungan (kotor) hanya 9% dari harga jual. Artinya harga jual yang ditetapkan Toko MM Hidayah tidaklah besar dalam pengambilan margin/keuntungan yang diperoleh dari setiap item barang yang dijual.

Toko MM Hidayah memiliki motto yaitu “Berbelanja Sekaligus Berinfak”. Motto tersebut sudah berhasil diimplementasikan dengan baik, dibuktikan dengan total penjualan dan manajemen keuangan yang transparan. Laba yang dihasilkan dapat memenuhi biaya operasional secara mandiri sehingga toko tersebut tidak lagi bergantung kepada masjid bahkan sudah bisa memberikan keuntungan kepada masjid.

Adanya toko MM Hidayah juga memberikan manfaat kepada banyak pihak. Salah satunya adalah dipekerjakan 7 orang tenaga kerja yang berasal dari kalangan mahasiswa dan pekerja paruh waktu. Kehadiran toko ini secara perlahan akan membawa suatu pandangan yang baik bagi Masjid Al-Hidayah sebagai salah satu perintis atau percontohan dalam menjadikan “Masjid

Mandiri”. Masjid yang memiliki usaha yang dibutuhkan jamaahnya dan sekaligus bisa memberikan kontribusi bagi kemakmuran masjid.

Masjid Al-Hidayah berfokus pada satu usaha dibidang ekonomi yakni Toko MM Hidayah. Sebagaimana disampaikan Bapak Soetedjo selaku Ketua Bidang Dana dan Usaha BKM Al-Hidayah dalam wawancara penulis *“Kami ingin fokus mengembangkan toko ini. Ketika sudah lebih maju dan berdampak besar kepada jamaah atau masyarakat, mungkin kami akan memperluas lahan dan mengembangkan di bidang usaha lainnya. Saat ini kami sudah menambahkan mesin atm di depan toko, diharapkan selain memudahkan masyarakat mengakses perbankan, dapat juga meningkatkan daya beli pada Toko MM Hidayah ini.”*

Di bidang ekonomi, usaha yang didirikan Masjid Al-Hidayah yaitu hanya Toko MM Hidayah. Namun di bidang lain seperti bidang keagamaan, masjid ini memiliki kegiatan pengajian rutin, pengajian minggu maghrib, pengajian subuh, buka puasa senin kamis, maghrib mengaji, dan penyaluran infaq kepada orang-orang yang membutuhkan.

## **2. Potensi Masjid Al-Hidayah**

Berikut ini penulis akan memaparkan potensi-potensi yang dimiliki Masjid Al-Hidayah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat:

### **a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas**

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat adalah kualitas sumber daya manusia. Kualitas SDM yang baik membawa perubahan dan kemajuan dalam sebuah organisasi atau bisnis. Dalam hal ini, Masjid Al-Hidayah memiliki SDM yang berkompeten di bidangnya. Dilihat dari segi pendidikan, pengurus BKM Al-Hidayah minimal menempuh pendidikan SMA sederajat. Para pengurus tersebut adalah orang-orang yang berpikiran terbuka sehingga selalu memiliki inovasi dan eksekusi yang baik dalam kemajuan Masjid Al-Hidayah dan Toko MM Hidayah. Jika terus dikembangkan menjadi lebih baik, SDM tersebut

akan menjadi potensi bagi Masjid Al-Hidayah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

#### **b. Lahan Bangunan Masjid Al-Hidayah**

Masjid Al-Hidayah memiliki lahan yang cukup luas. Bangunan yang terdiri dari dua lantai ini bisa menampung kurang lebih 1050 jamaah masjid. Selain itu masjid ini memiliki halaman yang cukup luas. Jika hal ini dimanfaatkan lebih maksimal, maka dapat menjadi potensi pengembangan dalam bidang pendidikan seperti rumah baca, rumah tahfidz atau dalam bidang usaha maupun kesehatan.

### **3. Hambatan Masjid Al-Hidayah**

Dalam menjalankan setiap program kegiatan yang telah dilakukan Masjid Al-Hidayah, tentunya masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Masjid Al-Hidayah, antara lain :

#### **a. Lokasi Toko MM Hidayah Kurang Strategis**

Toko MM Hidayah terletak tepat dibelakang Masjid Al-Hidayah. Toko ini sudah memiliki bangunan tersendiri diluar bangunan masjid. Namun karena letaknya yang juga berada di sudut komplek, toko ini juga sulit diakses oleh masyarakat luar komplek. Target pasar lebih banyak ditujukan pada warga komplek Menteng Indah dan jamaah masjid. Hal tersebut membuat usaha Toko MM Hidayah kurang bisa menjangkau lebih banyak pembeli. Selain itu, keterbatasan ruang pada toko tersebut menjadi kendala untuk menambah produk-produk kebutuhan masyarakat. Hal ini akan menjadi evaluasi bagi pengurus BKM untuk mengembangkan lahan dan merenovasi Toko MM Hidayah agar lebih luas lagi sehingga semakin lengkapnya produk-produk yang dijual.

#### **b. Belum Mengembangkan Program Kegiatan Lainnya**

Saat ini Masjid Al-Hidayah hanya memiliki usaha pemberdayaan di bidang ekonomi yaitu Toko MM Hidayah. Saat diwawancarai, sekretaris

BKM Al-Hidayah mengatakan “*Kami masih fokus mengembangkan Toko MM Hidayah. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, saat ini kami fokus bagaimana toko ini lebih maju. Saat ini kami baru menambahkan mesin ATM di depan toko, kemudian kami masih memikirkan bagaimana menambah produk-produk toko, mungkin selanjutnya akan kami pikirkan membangun usaha lainnya*”.

### **c. Belum Memiliki Koperasi**

Koperasi masjid bertujuan untuk memberdayakan pengurus dan juga jamaah masjid. Namun Masjid Al-Hidayah belum memiliki koperasi. Dikarenakan pengurus BKM fokus dalam kegiatan keagamaan dan pengembangan toko, pendirian koperasi masih menjadi wacana Masjid Al-Hidayah.

## **4. Kontribusi Masjid Al-Hidayah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Pemberdayaan yang dilakukan Masjid Al-Hidayah dinilai cukup membantu jamaah dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi masjid antara lain : (1) Memberikan sedekah total 100 juta / 6 bulan kepada anak-anak yatim, (2) Memberikan sedekah kepada kaum dhuafa, (3) Memberikan bantuan beras kepada masyarakat kurang mampu setiap bulannya, (4) Memberikan bantuan berupa mesin penggiling tebu kepada masyarakat kurang mampu agar bisa menjalankan usaha, (5) Mengadakan sunat masal gratis, dan (6) Memberikan santunan ke masjid-masjid di Tanah Karo dan bantuan sembako ke masyarakat sekitar kurang mampu.

### **A. Gambaran Umum Masjid Al-‘Arif**

#### **1. Profil Masjid Al-‘Arif**

Masjid Al-‘Arif terletak di Komplek Tasbi 2, Jalan Ring Road Blok 3 No 136 A, Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. Masjid ini dibangun dari tanah wakaf seorang warga di Komplek Tasbi 2. Pada tahun

2001 dilaksanakan peletakan batu pertama dan diresmikan pada tahun 2003. Pada mulanya kompleks tasbi masih sepi oleh masyarakat dan belum memiliki masjid. Maka pembangunan masjid ini didirikan oleh warga kompleks secara gotong royong. Pembangunan masjid ini dimulai dari tahun 2001 dan sudah beberapa kali melakukan renovasi. Pada tahun 2016 dilaksanakan proses pembangunan dan saat ini masih dilakukan renovasi perluasan bangunan masjid.

Masjid ini terdiri dari 1 lantai dan sedang dalam pembangunan lantai 2 disisi kanan masjid. Secara keseluruhan masjid ini dapat menampung kurang lebih 500 jamaah. Masjid ini juga dilengkapi fasilitas yang memadai seperti kantor (sekretariat BKM), perpustakaan, kamar mandi, ruang wudhu, gudang, halaman dan tempat parkir. Keunggulan masjid ini terletak pada instansi pendidikannya yaitu Rumah Tahfidz Al-'Arif. Namun saat ini Masjid Al-'Arif sudah mengembangkan di bidang lain khususnya di bidang ekonomi dengan mendirikan koperasi, membuka warung kopi, menerima jasa servis AC dan mendirikan toko yang menjual kebutuhan pokok.

## **2. Visi dan Misi Masjid Al-'Arif**

### **a. Visi Masjid Al-'Arif**

Visi dari Masjid Al 'Arif yaitu mewujudkan Masjid Al 'Arif sebagai pusat kegiatan religi, pendidikan, pelayanan kesehatan, kegiatan sosial dan ekonomi syariah dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

### **b. Misi Masjid Al-'Arif**

Misi Masjid Al 'Arif yaitu :

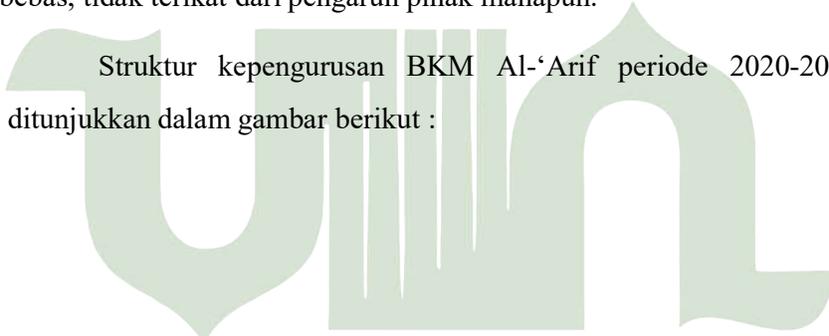
1. Melaksanakan tata kelola ibadah dalam masjid yang baik dan benar, mengikuti tuntunan Dalil Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW.
2. Menjadikan masjid sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan dakwah, majelis taklim, dan dzikir

3. Mengembangkan dan membina ukhuwah islamiah antar muslim Taman Setia Budi Indah 2 dan warga di luar Tasbi melalui sarana prasarana masjid yang baik.
4. Berperan aktif dalam kegiatan amar makruf nahi mungkar, mengembangkan pendidikan yang islami, pelayanan kesehatan masyarakat, kegiatan sosial dan ekonomi syariah serta syiar islam.

### **3. Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-'Arif Periode 2020-2023**

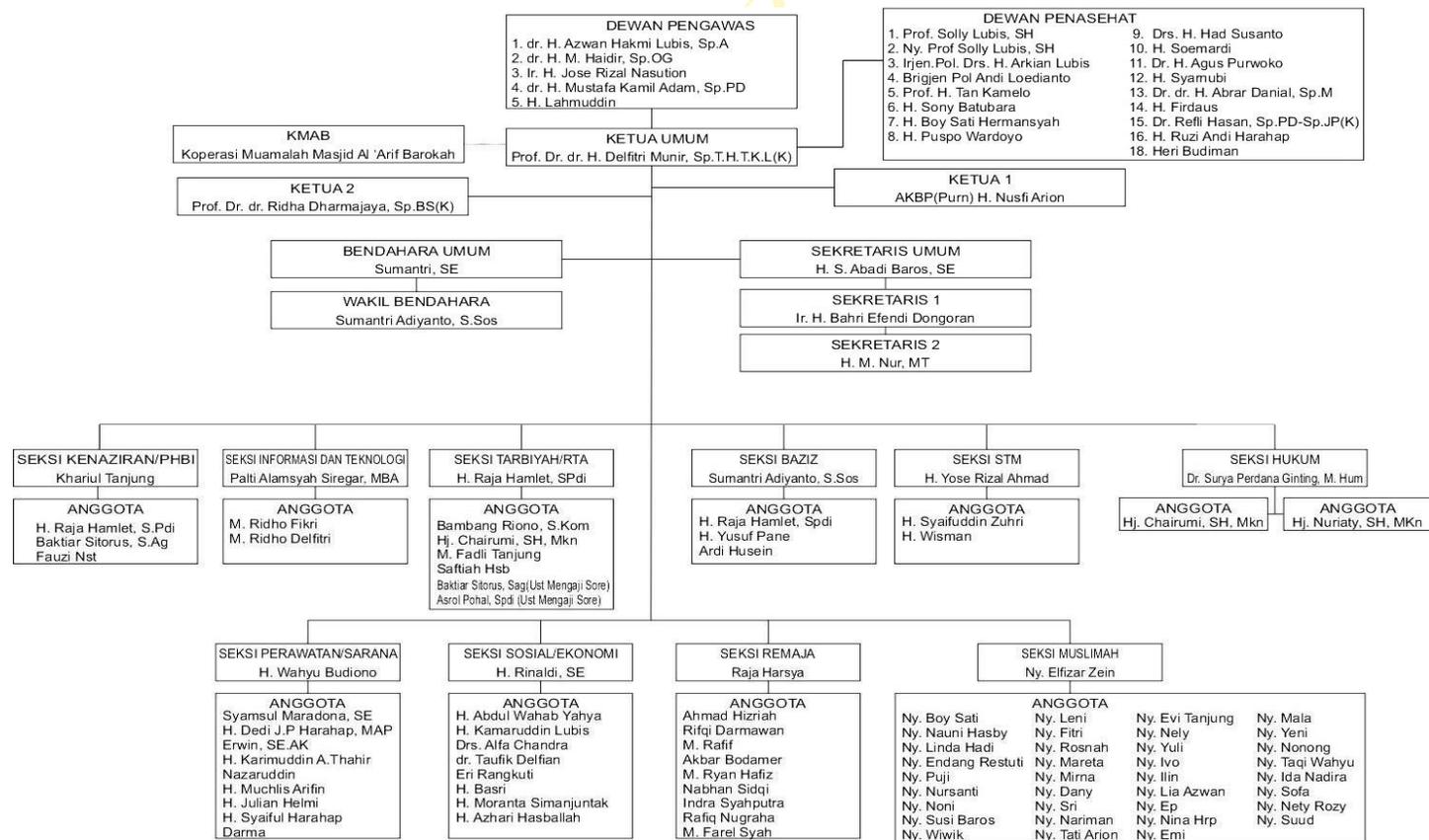
Perkumpulan BKM Al-'Arif didirikan pada tanggal 24 Juni 2022. BKM Al ' Arif berkantor di Kota Medan, Komplek Taman Setia Budi Indah 2 Blok 3 No. 136, Masjid Al 'Arif. BKM ini adalah perkumpulan religi dan sosial warga muslim Tasbi 2 yang dibentuk berdasarkan asas kekeluargaan antar anggota, antara anggota dengan masyarakat, serta dengan pemerintah yang bebas, tidak terikat dari pengaruh pihak manapun.

Struktur kepengurusan BKM Al-'Arif periode 2020-2023 dapat ditunjukkan dalam gambar berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Gambar 4.3**  
**Struktur Kepengurusan BKM Al-'Arif Periode 2020-2023**



#### 4. Fasilitas Masjid Al-‘Arif

Masjid Al ‘Arif dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yaitu :

1. Ruang ibadah utama
2. Kamar mandi dan Tempat wudhu
3. Ruang Kantor Sekretariat Pengurus Masjid
4. Perpustakaan di ruang sekretariat
5. Aula Serbaguna
6. Rumah Tahfidz
7. Kedai Al-‘Arif
8. Kedai Kopi Al-‘Arif
9. Halaman masjid (Ruang Parkir Mobil dan Motor)



#### B. Analisa Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Masjid Al-‘Arif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap Masjid Al-‘Arif, berikut penulis uraikan program kegiatan, potensi dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-‘Arif.

##### 1. Program Masjid Al-‘Arif

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BKM Masjid Al-‘Arif, berikut penulis paparkan program Masjid Al-‘Arif dibidang ekonomi yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat :

##### a. Ayam Herbal Al-‘Arif

Ayam Herbal Al ‘Arif adalah usaha ayam potong fresh yang proses peternakan, makanan dan pemotongannya dijamin halal dan thoyyiban. Proses pemotongannya sudah bersertifikat MUI. Ayam ini adalah hasil penelitian salah satu Mahasiswa S2 Farmasi USU. Kelebihan ayam herbal adalah ayam

ini dijamin kesehatannya dan memberi dampak kesehatan bagi yang mengkonsumsi karena dibesarkan dengan makanan-makanan herbal, bebas dari bahan-bahan kimia dan vaksin. Ayam ini hanya memiliki sedikit kandungan lemak yaitu 1% berbeda jika dibandingkan dengan ayam potong biasa yang memiliki kandungan lemak hingga 20%. Masjid Al 'Arif mempunyai ide bisnis ini dikarenakan adanya keresahan masyarakat yang tidak dapat menjamin kehalalan ayam potong yang berada di luar sana. Ayam potong herbal ini tidak diperjualbelikan di masjid tapi memiliki toko sendiri di Jl. Sungai Mencirim, adapun yang dijual tidak hanya ayam potong tetapi juga ada bakso dan telur herbal. Dari sini Manajemen Al 'Arif berharap ayam 52 potong herbal dan produk turunan herbal ini menjadi salah satu pilihan umat islam untuk mencari makanan yang halal dan sehat.

#### **b. Koperasi**

Koperasi Masjid Al-'Arif dibentuk pada tanggal 6 Desember 2021. Didirikannya koperasi ini sesuai dengan visi misi walikota Medan menuju Medan Berkah. Pemko Medan membuat program masjid mandiri dimana koperasi masjid menjadi salah satu point yang harus dilaksanakan. Dengan adanya koperasi masjid nantinya akan terbangun perekonomian di masjid yang dapat memproteksi warga di seputaran masjid. Saat ini koperasi Masjid Al-'Arif sudah menjalankan unit usaha seperti kedai yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, kedai kopi dan jasa servis AC. Keuntungan dari usaha-usaha ini sebagian akan digunakan untuk biaya pendidikan sekolah tahfidz Al-'Arif dan sebagiannya lagi digunakan untuk biaya operasional.

#### **c. Kedai Al-'Arif**

Kedai Al-'Arif merupakan salah satu unit usaha yang dibentuk oleh Koperasi Al-'Arif dan sumber modal utamanya juga berasal dari koperasi. Kedai ini menjual barang pokok kebutuhan sehari-hari seperti beras, gula, minyak goreng, sabun, dll. Rata-rata laba yang dihasilkan setiap bulannya kurang lebih 4 juta/bulan. Setahun beroperasi, kedai ini sudah memperlihatkan

dampak positif keberadaannya ditengah masyarakat. Selain barang yang dijual dengan harga standart, jarak yang dekat juga memberikan kemudahan masyarakat untuk berbelanja di kedai Al-'Arif.

**d. *Coffee A***

*Coffee A* adalah singkatan dari *Coffee Al-'Arif*. *Coffee A* adalah sebuah kedai kopi yang berada disamping Masjid Al-'Arif tepatnya didepan Kedai Al-'Arif. Kedai kopi ini juga salah satu unit usaha yang dibentuk oleh Koperasi Al-'Arif. Berawal dari hibah sebuah gerai kopi berbentuk kotak kargo dari seorang jamaah Masjid Al-'Arif, pengurus BKM berinisiatif membuka usaha kopi dan berbagai varian lainnya. Keuntungan yang dihasilkan *Coffee A* kurang lebih 1 juta/bulan.

**e. *Jasa Service AC***

Unit usaha terakhir yang dibentuk koperasi Al-'Arif adalah jasa *service AC*. Menurut wawancara dengan salah satu pengurus BKM Masjid Al-'Arif, ide usaha ini bermula saat melihat kebutuhan masyarakat khususnya di Komplek Menteng Indah. Rata-rata setiap rumah di kompleks umumnya menggunakan pendingin ruangan (*Air Conditioner*). Tentu ada kalanya suatu barang mengalami kerusakan atau penurunan fungsi. Oleh karena itu untuk memudahkan perbaikan, Masjid Al-'Arif bekerjasama dengan orang-orang yang ahli di bidang perbaikan AC. Masyarakat Komplek Menteng Indah maupun masyarakat luar kompleks merasa dimudahkan dengan adanya jasa *service AC* yang ditawarkan masjid ini. Saat musim kemarau, pesanan perbaikan AC mencapai kurang lebih 20 permintaan konsumen per bulannya. Pembagian keuntungan antara tukang *service* dan pihak masjid disepakati dengan perjanjian bagi hasil.

**2. *Potensi Masjid Al-'Arif***

Berikut ini penulis akan memaparkan potensi-potensi yang dimiliki Masjid Al-Hidayah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat:

#### **a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas**

Sumber daya manusia disini ialah orang-orang yang turut andil dalam kepengurusan masjid. Rata-rata yang menjadi pengurus Masjid Al-'Arif adalah orang-orang yang profesional, berpendidikan dan berkompeten di bidangnya. Oleh sebab itu, kebijakan dan keputusan yang diambil dalam manajemen masjid diharapkan dapat menghasilkan strategi dan program-program yang jauh lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **b. Pengembangan Infrastruktur Masjid**

Saat ini sedang dilakukan pembangunan infrastruktur Masjid Al-'Arif yaitu perluasan di sisi kiri masjid yang nantinya akan menjadi ruang shalat tambahan, ruang pengajian para wanita dan tempat belajar anak-anak. Bangunan yang sedang dibangun terdiri dari dua lantai memanjang, menyatu dengan bangunan masjid. Kedepannya, Masjid Al-'Arif berencana akan melakukan renovasi dan pengembangan infrastruktur lainnya agar kegiatan di masjid berjalan dengan lebih baik.

#### **c. Pengembangan Program Usaha**

Sebelum pemerintah kota medan membuat program masjid mandiri, dimana setiap masjid harus mengembangkan kegiatan bukan hanya kegiatan keagamaan saja tetapi juga kegiatan sosial, pendidikan, bahkan ekonomi, Masjid Al-'Arif telah melakukan banyak pengembangan kegiatan seperti Rumah Tahfidz Al-'Arif, Ayam Herbal Al-'Arif, beras umat, Bakery Al-'Arif, dan Qurban Berkah. Saat ini Masjid Al-'Arif semakin mengembangkan program kegiatan khususnya di bidang ekonomi. Dibuktikan dengan membentuk koperasi dengan unit usahanya seperti Kedai Al-'Arif, *Coffee A*, dan jasa *service AC*. Ini menjadi sebuah potensi karena masjid ini terus mengembangkan diri dengan mencoba banyak usaha-usaha baru yang tentunya akan membawa kesejahteraan bagi jamaah dan masyarakat umum.

### 3. Hambatan Masjid Al-'Arif

Dalam menjalankan setiap program kegiatan yang telah dilakukan Masjid Al-'Arif, tentunya masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Masjid Al-'Arif, antara lain :

#### a. Lokasi Unit Usaha yang Kurang Strategis

Lokasi Kedai Al-'Arif dan *Coffee A* terletak disamping Masjid Al-'Arif tepatnya di sudut kiri Komplek Tasbi 2. Dikarenakan letaknya yang jauh dari pintu masuk komplek, hal ini menjadi hambatan masyarakat luar komplek. Target pasar lebih banyak ditujukan pada warga Komplek Tasbi 2 dan jamaah masjid. Hal tersebut membuat Kedai Al-'Arif dan *Coffee A* kurang bisa menjangkau lebih banyak pembeli. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan yang berarti. Marketing dan manajemen yang baik diharapkan menjadi solusi untuk memajukan usaha-usaha Masjid Al-'Arif.

#### b. Persaingan Harga

Sebagai konsumen, tentunya harga sangat mempengaruhi minat beli. Saat membeli di berbagai tempat, konsumen tentu mengingat dan membandingkan harga antara tempat satu dan lainnya. Ini menjadi kendala bagi Masjid Al-'Arif karena harga yang ditetapkan di Kedai Al-'Arif masih cukup tinggi dibandingkan grosir atau supermarket. Persaingan harga tersebut menjadi hambatan bagi masjid ini dalam menarik konsumen. Ini menjadi bahan evaluasi kedepannya agar konsumen dapat membeli kebutuhan rumah tangga dengan harga yang relatif murah.

#### c. Ketidaklengkapan Barang di Kedai Al-'Arif

Ketidaklengkapan barang di Kedai Al-'Arif menjadi kendala dikarenakan terbatasnya ruang dan modal dalam melengkapi barang di kedai ini. Hal ini mempengaruhi minat beli konsumen dan omset yang diperoleh. Dikarenakan baru setahun membuka usaha ini, tentu hal tersebut menjadi evaluasi bagi Masjid Al-'Arif dan pengurus koperasi khususnya untuk melengkapi barang

sehingga konsumen tidak perlu ke kedai atau minimarket lain untuk membeli barang yang dibutuhkan.

#### 4. Kontribusi Masjid Al-‘Arif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pemberdayaan yang dilakukan Masjid Al-‘Arif dinilai cukup membantu jamaah dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi masjid antara lain : (1) Memberikan sedekah rutin setiap jumat (Gerakan Jumat Barokah) yaitu berupa beras, minyak dan telur kepada jamaah dan masyarakat kurang mampu,(2) Memberikan bantuan zakat kepada lansia kurang mampu, (3) Menyalurkan dana pendidikan sekolah yang berasal dari Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), dan (4) Memberikan bantuan usaha ke masyarakat kurang mampu berupa uang tunai atau barang.

#### Analisis Hasil Perbandingan Pemberdayaan Ekonomi Masjid di Kota Medan

Untuk mengetahui perbandingan dari program, potensi, hambatan dan kontribusi Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-‘Arif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, penulis merangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2**

**Analisis Perbandingan Pemberdayaan Ekonomi Masjid di Kota Medan**

No	Nama Masjid	Program/ Kegiatan Masjid	Potensi Masjid	Hambatan Masjid	Kontribusi Masjid
1	Masjid Raya Al-Hasanah	1. Jasa penyimpanan mobil 2. Market Al-Hasanah 3. Produksi sabun batang dan sabun cair 4. Tempat	1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas 2. Pengembangan program kegiatan masjid 3. Lokasi masjid yang strategis	1. Kurangnya modal 2. Belum memiliki koperasi 3. Market Al-Hasanah kurang diketahui masyarakat.	1. Memberikan bantuan beras 10 kg setiap bulannya kepada jamaah lansia kurang mampu 2. Memberikan bantuan biaya sewa rumah kepada tuna netra 3. Menyalurkan bantuan uang sekolah dan uang kuliah kepada remaja

		pencucian mobil dan motor			<p>masjid yang kurang mampu</p> <p>4. Menyalurkan beasiswa dari Pemko Medan untuk remaja masjid aktif yang ingin berkuliah di salah satu kampus swasta di Kota Medan</p> <p>5. Memberikan hadiah baju koko kepada jamaah laki-laki yang aktif shalat berjamaah di Masjid Raya Al-Hasanah.</p>
2	Masjid Al-Hidayah	Toko MM Hidayah	<p>1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas</p> <p>2. Lahan bangunan Masjid Al-Hidayah</p>	<p>1. Lokasi Toko MM Hidayah kurang strategis</p> <p>2. Belum mengembangkan program kegiatan lainnya</p> <p>3. Belum memiliki koperasi.</p>	<p>1. Memberikan sedekah total 100 juta / 6 bulan kepada anak-anak yatim</p> <p>2. Memberikan sedekah kepada kaum dhuafa</p> <p>3. Memberikan bantuan beras kepada masyarakat kurang mampu setiap bulannya</p> <p>4. Memberikan bantuan berupa mesin penggiling tebu kepada masyarakat kurang mampu agar bisa menjalankan usaha</p> <p>5. Mengadakan sunat masal gratis</p> <p>6. Memberikan santunan ke masjid-masjid di Tanah Karo dan bantuan sembako ke masyarakat sekitar kurang mampu.</p>
3	Masjid Al-'Arif	1. Ayam Herbal Al-	1. Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Lokasi unit usaha yang	1. Memberikan sedekah rutin setiap jumat (Gerakan Jumat

	'Arif 2. Koperasi 3. Kedai Al-'Arif 4. <i>Coffee A</i> 5. Jasa service AC	yang berkualitas 2. Pengembangan infrastruktur masjid 3. Pengembangan program usaha	kurang strategis 2. Persaingan harga 3. Ketidaklengkapan barang di Kedai Al-'Arif	Barokah) yaitu berupa beras, minyak dan telur kepada jamaah dan masyarakat kurang mampu 2. Memberikan bantuan zakat kepada lansia kurang mampu 3. Menyalurkan dana pendidikan sekolah yang berasal dari Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) 4. Memberikan bantuan usaha ke masyarakat kurang mampu berupa uang tunai atau barang.
--	---	---	---	---

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif memiliki program kegiatan yang berbeda-beda, namun ketiganya memiliki persamaan yaitu di bidang ritel. Masing-masing masjid mempunyai minimarket atau toko yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari. Masjid-masjid tersebut juga memiliki potensinya masing-masing. Namun penulis melihat ada persamaan potensi yang dapat dikembangkan yaitu SDM yang berkualitas. Dengan adanya SDM yang berkualitas, masjid-masjid tersebut berpotensi lebih berkembang dan membawa dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat. Ketiga masjid tersebut juga memiliki hambatan yang berbeda dalam proses memberdayakan ekonomi, namun ada persamaan yaitu kendala di lokasi usaha. Penataan lokasi yang belum maksimal membuat usaha-usaha tersebut belum banyak diketahui masyarakat umum. Dan tentunya Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif memiliki kontribusi yang berbeda didalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun terdapat persamaan yakni ketiga masjid tersebut memberikan bantuan kepada jamaah dan

masyarakat kurang mampu dalam bentuk uang tunai, sembako, modal usaha, maupun bantuan beasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN